KATA PENGANTAR

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), sebagai salah satu amanat yang harus dijalankan oleh satuan pendidikan dalam rangka mengimplementasikan kebijakan pencapaian Standar Nasional Pendidikan (SNP) sebagaimana yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 19 Tahun 2005 Pasal 16 dan 17, adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan.

Pengembangan dan pelaksanaan KTSP merujuk pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi (SI), Permendiknas Nomor 23 Tahun 2006 Tentang Standar Kompetensi Lulusan (SKL), Permendiknas Nomor 24 Tahun 2006 (yang disempurnakan dengan Permendiknas Nomor 6 Tahun 2007) Tentang Pelaksanaan Permendiknas Nomor 22 dan 23 Tahun 2006, serta Panduan Penyusunan KTSP yang telah diterbitkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Secara esensial implementasi KTSP kian dikukuhkan pula oleh Permendiknas Nomor 20 Tahun 2007 Tentang Standar Penilaian, Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007 Tentang Standar Proses.

Dalam berbagai Permendiknas dimaksud dan Panduan Penyusunan KTSP yang diterbitkan oleh BSNP tersebut, implementasi KTSP menuntut adanya konsistensi dan keterpaduan mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, dan tindak lanjut dari hasil pelaksanaan pembelajaran.

Melalui penyelenggaraan Bimtek KTSP maupun kegiatan supervisi, monitoring, dan evaluasi keterlaksanaan KTSP di Sekolah Menengah Atas (SMA), yang telah diprogramkan dan dilaksanakan oleh Direktorat Pembinaan SMA sejak tahun 2008, diperoleh data empiris dan berbagai masukan/informasi tentang realitas implementasi KTSP di SMA yang menunjukkan bahwa sebagian besar SMA belum menerapkan KTSP dengan konsistensi dan keterpaduan antara perencanaan, pelaksanaan, dan tindak lanjut hasil pembelajaran yang dicapai, sebagaimana yang diharapkan. Salah satu penyebabnya adalah tidak tersedianya cukup informasi pada satuan pendidikan maupun pada institusi pembina satuan pendidikan tentang hal tersebut dalam bentuk petunjuk teknis terkait dengan hal tersebut.

Oleh karena itu, dalam rangka meningkatkan pemahaman dan kompetensi warga satuan pendidikan dalam melakukan proses perencanaan, pelaksanaan, dan tindak lanjut hasil pembelajaran KTSP, Direktorat Pembinaan SMA menggagas penyusunan dan penerbitan seri petunjuk teknis pelaksanaan pembelajaran KTSP. Seri petunjuk teknis dimaksud memuat sejumlah petunjuk teknis yang dipandang sangat dibutuhkan oleh satuan pendidikan dalam melakukan perencanaan, pelaksanaan, dan tindak lanjut hasil pembelajaran KTSP.

Direktorat Pembinaan SMA menyampaikan penghargaan dan terimakasih kepada semua pihak yang telah mengkonstribusikan pikiran, waktu, dan tenaga dalam pengembangan dan penerbitan seri petunjuk teknis ini. Saran dan masukan tetap terbuka bagi penyempurnaan buku ini lebih lanjut.

Jakarta, Maret 2010
Direktur Pembinaan SMA,

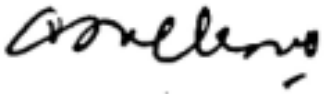

Dr. Sungkowo M

©2010-Direktorat Pembinaan SMA

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

PETA KETERKAITAN/KETERHUBUNGAN ANTAR PETUNJUK TEKNIS KTSP DIREKTORAT PEMBINAAN SEKOLAH MENENGAH ATAS

1	**PETUNJUK TEKNIS PENGEMBANGAN SILABUS SMA**
2	**PETUNJUK TEKNIS PENGEMBANGAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SMA**
3	**PETUNJUK TEKNIS PENGEMBANGAN BAHAN AJAR SMA**
4	**PETUNJUK TEKNIS PEMBELAJARAN TUNTAS, REMEDIAL, DAN PENGAYAAN DI SMA**
5	**PETUNJUK TEKNIS PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN SMA**
6	**PETUNJUK TEKNIS PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN TATAP MUKA, PENUGASAN TERSTRUKTUR, DAN KEGIATAN MANDIRI TIDAK TERSTRUKTUR DI SMA**

G L O S A R I U M

©2010-Direktorat Pembinaan SMA